

**HUBUNGAN *PERCEIVED EASE OF USE* DENGAN *ATTITUDE TOWARD USING* PADA PESERTA DIDIK PENGGUNA  
*SCOLA* PEMBELAJARAN BIOLOGI DI SMA  
DEDIKASI EDUKASI KUALIVA**



**NUR'AINI  
NIM. 19031096/2019**

**DEPARTEMEN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

**HUBUNGAN *PERCEIVED EASE OF USE* DENGAN *ATTITUDE TOWARD USING* PADA PESERTA DIDIK PENGGUNA  
*SCOLA* PEMBELAJARAN BIOLOGI DI SMA  
DEDIKASI EDUKASI KUALIVA**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**NUR'AINI  
NIM. 19031096/2019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
DEPARTEMEN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Hubungan *Perceived Ease of Use* dengan *Attitude Toward Using* pada Peserta Didik Pengguna *Scola* Pembelajaran Biologi di SMA Dedikasi Edukasi Kualiva

Nama : Nur'aini

NIM/TM : 19031096/2019

Program Studi : Pendidikan Biologi

Departemen : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

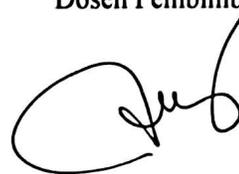
Padang, 21 Agustus 2023

Mengetahui,  
Kepala Departemen



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si, M.Biomed.  
NIP. 197508152006042001

Disetujui oleh,  
Dosen Pembimbing



Relsas Yogica, M.Pd  
NIP. 199006022015041004

**PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Nama : Nur'aini  
NIM : 19031096  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Departemen : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

**HUBUNGAN *PERCEIVED EASE OF USE* DENGAN *ATTITUDE TOWARD USING* PADA PESERTA DIDIK PENGGUNA *SCOLA* PEMBELAJARAN BIOLOGI DI SMA DEDIKASI EDUKASI KUALIVA**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Biologi, Departemen Biologi  
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang

Padang, 14 Agustus 2023

**Tim Penguji**

	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
<b>Ketua</b>	: Relsas Yogica, M.Pd.	
<b>Anggota</b>	: Dr. Syamsurizal, M.Biomed	
<b>Anggota</b>	: Ganda Hijrah Selaras, M.Pd.	

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur'aini  
NIM/TM : 19031096/2019  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Departemen : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya yang berjudul "**Hubungan Perceived Ease of Use dengan Attitude Toward Using pada Peserta Didik Pengguna Scola Pembelajaran Biologi di SMA Dedikasi Edukasi Kualiva**" adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya, pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 17 Oktober 2023

Diketahui oleh,  
Kepala Departemen Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S. Si, M. Biomed.  
NIP. 197508152006042001

Saya yang menyatakan,



Nur'aini  
NIM. 19031096

## ABSTRAK

### **Nur'aini: Hubungan *Perceived Ease of Use* dengan *Attitude Toward Using* pada Peserta Didik Pengguna *Scola* Pembelajaran Biologi di SMA Dedikasi Edukasi Kualiva**

Pembelajaran biologi dapat ditingkatkan melalui penerapan teknologi digital seperti *e-learning*. Platform digital yang digunakan di SMA Dedikasi Edukasi Kualiva untuk pembelajaran biologi berbasis *e-learning* adalah *Scola*. Belum pernah dilakukan pengukuran mengenai respon peserta didik terhadap penggunaan *Scola* pembelajaran biologi, sehingga hubungan antara *Perceived Ease of Use* (PEU) dengan *Attitude Toward Using* (ATU) pada peserta didik pengguna *Scola* pembelajaran biologi di SMA DEK masih belum diketahui. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan *Perceived Ease of Use* (PEU) dengan *Attitude Toward Using* (ATU) pada peserta didik pengguna *Scola* pembelajaran biologi di SMA Dedikasi Edukasi Kualiva.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X, XI MIPA, dan XII MIPA di SMA DEK yang berjumlah 48 orang. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik total sampling. Instrumen yang digunakan adalah angket yang mengukur respon peserta didik terhadap PEU dan ATU terkait penggunaan *Scola* pembelajaran biologi. Angket ini terdiri dari 32 pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment*, dan dilanjutkan dengan uji signifikansi menggunakan rumus  $t$ .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang kuat antara PEU dan ATU, dengan nilai korelasi ( $r$ ) sebesar 0,66. Hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  5,97 dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  1,679. Hal ini menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara PEU dan ATU. Dapat disimpulkan bahwa PEU memiliki hubungan positif yang signifikan terhadap ATU pada peserta didik pengguna *Scola* pembelajaran biologi di SMA Dedikasi Edukasi Kualiva.

Kata Kunci: *Attitude Toward Using*, Pembelajaran Biologi, *Perceived Ease of Use*, *Scola*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT dan shalawat beserta salam kepada Nabi Muhammad SAW. Alhamdulillah Rabbil'alamin dengan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan *Perceived Ease of Use* dengan *Attitude Toward Using* pada Peserta Didik Pengguna *Scola* Pembelajaran Biologi di SMA Dedikasi Edukasi Kualiva”.

Penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, bantuan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengutarakan banyak terima kasih yang setulusnya kepada :

1. Bapak Relsas Yogica, M.Pd., sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan bantuan, arahan, masukan, motivasi, dan kesabaran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Dr. Syamsurizal, M.Biomed. dan ibu Ganda Hijrah Selaras, M.Pd., sebagai dosen penguji yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Ibu Rahmadhani Fitri, M.Pd., sebagai penasehat akademik yang senantiasa mendampingi penulis, membeikan waktu dalam menasehati dan memberi saran kepada penulis.
4. Pimpinan, staff pengajar, karyawan, serta laboran Departemen FMIPA UNP yang telah memberikan bantuan dalam setiap tahapan yang penulis tempuh untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

5. Kepala SMA Dedikasi Edukasi Kualiva, Kepala SMK Dedikasi Edukasi Kualiva, Wakil Kepala SMA Dedikasi Edukasi Kualiva, majelis guru, Peserta didik kelas X Fase E, XI MIPA, XII MIPA SMA Dedikasi Edukasi Kualiva, serta peserta didik kelas X SMK Dedikasi Edukasi Kualiva yang telah memberikan bantuan serta kesempatan bagi penulis untuk melaksanakan penelitian.

Semoga semua bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Penulis berusaha menyusun skripsi ini dengan sebaik mungkin, namun apabila terdapat kesalahan pada penulisan dan isi dari skripsi ini penulis mengharapkan saran dan kritikan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2023  
Penulis,

Nur'aini  
NIM. 19031096

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KERANGKA TEORITIS.....	10
A. Kajian Teori.....	10
B. Penelitian Relevan .....	22
C. Kerangka Konseptual .....	25
D. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian .....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	26

D. Definisi Istilah .....	27
E. Variabel dan Data .....	27
F. Instrumen Penelitian .....	28
G. Prosedur Penelitian .....	30
H. Teknik Analisis Data .....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	35
A. Hasil Penelitian .....	35
B. Pembahasan .....	40
BAB V PENUTUP .....	54
A. Kesimpulan .....	54
B. Saran .....	54
DAFTAR PUSTAKA .....	55
LAMPIRAN .....	63

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Populasi Penelitian .....	26
2. Skor Kategori Skala <i>Likert</i> .....	28
3. Kriteria Koefisien Validitas .....	29
4. Kriteria Nilai Reliabilitas .....	30
5. Kriteria Penilaian Persentase.....	32
6. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....	34
7. Tingkatan Nilai PEU .....	35
8. Persentase Nilai PEU berdasarkan Indikator .....	36
9. Tingkatan Nilai ATU .....	37
10. Persentase Nilai ATU berdasarkan Indikator.....	38
11. Hasil Uji Normalitas Variabel Penelitian.....	38
12. Rekapitulasi Hasil Analisis Korelasi PEU dengan ATU .....	39
13. Hasil Uji Signifikansi .....	40

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Fitur-fitur <i>Scola</i> .....	16
2. Bagan Konstruk TAM .....	20
3. Kerangka Konseptual Penelitian .....	25

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Wawancara dengan Kepala SMA DEK.....	63
2. Hasil Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Biologi di SMA.....	65
3. Kisi-kisi Angket PEU dan ATU.....	69
4. Angket Penelitian.....	72
5. Lembar Validasi Angket Penelitian.....	75
6. Lembar Hasil Validasi Angket Penelitian.....	79
7. Analisis Hasil Angket Validitas oleh Validator.....	83
8. Angket yang Diisi Oleh Peserta Didik.....	85
9. Reliabilitas Angket PEU.....	104
10. Reliabilitas Angket ATU.....	108
11. Rekapitulasi Jawaban Angket PEU.....	112
12. Rekapitulasi Jawaban Angket ATU.....	114
13. Distribusi Skor PEU.....	116
14. Distribusi Skor ATU.....	118
15. Uji Normalitas.....	120
16. Analisis Korelasi PEU dan ATU.....	123
17. Uji Signifikansi.....	126
18. Tabel T.....	127
19. Tabel <i>Lilifors</i> .....	130
20. Tabel Z.....	131
21. Surat Izin Penelitian dari FMIPA.....	132

22. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	133
23. Surat Keterangan Telah Selesai Penelitian di SMA DEK .....	134
24. Dokumentasi Penelitian .....	135

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran biologi ialah pembelajaran yang memberikan pengalaman belajar secara langsung untuk mengembangkan kompetensi peserta didik agar lebih memahami alam sekitar. Biologi merupakan salah satu mata pelajaran yang berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga biologi bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep atau prinsip, tetapi juga merupakan proses penemuan (Darmawan, 2021). Pembelajaran biologi diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri dan lingkungannya, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Pangestuningsih & Widodo, 2017).

Pembelajaran biologi dapat ditingkatkan dengan penerapan teknologi digital, seperti *e-learning*. *E-learning* adalah suatu bentuk pembelajaran melalui perangkat elektronik yang menggunakan teknologi sebagai media untuk mengakses informasi serta berinteraksi secara *online* (Wu et al., 2012). *E-learning* memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi, akuntabilitas, dan kenyamanan dalam pembelajaran biologi, dengan fokus pada layanan yang lebih baik, menarik, interaktif, dan atraktif bagi peserta didik (Pujiastutik, 2019). Hal ini untuk menjawab kekurangan dan kelemahan pendidikan konvensional (pendidikan pada umumnya), termasuk keterbatasan ruang dan waktu dalam proses pendidikan konvensional (Keban & Taufik, 2015). *E-learning* dapat

memfasilitasi proses pembelajaran biologi melalui penggunaan multimedia dan interaktif, seperti video, animasi, dan simulasi, yang dapat membantu peserta didik memvisualisasikan dan memahami konsep dengan lebih baik (Hartanto, 2016). Berbagai *platform* digital yang memfasilitasi proses pembelajaran biologi berbasis *e-learning* antara lain adalah *Schoology*, *Edmodo*, *Google Classroom*, dan *Scola* (Buhari dkk., 2021).

*Scola* adalah sebuah *platform* pembelajaran digital yang membantu pengajar dan peserta didik untuk mengelola dan mengakses konten pembelajaran secara *online*. *Scola* menyediakan berbagai fitur untuk mengorganisir, mengirim, dan menilai tugas, serta menyediakan ruang diskusi *online* untuk interaksi antara pengajar dan peserta didik. *Scola* dapat menjadi lingkungan belajar virtual bagi peserta didik tempat mereka dapat mengakses sumber belajar dan melacak kemajuan mereka secara *online* (Sari dkk., 2002). Beberapa keuntungan dalam menggunakan *Scola* adalah dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dengan teknologi di sekolah atau lembaga pendidikan, meningkatkan kompetensi guru, memudahkan pemantauan hasil belajar peserta didik oleh orang tua, dan mempermudah akses belajar peserta didik. *Scola* saat ini telah digunakan oleh beberapa sekolah terkemuka, seperti Santo Aloysius Bandung, BPK Penabur Bandung, Al Azhar Syifa Parahyangan, dan SMA DEK Padang (Imtiyaz, 2020).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan melalui wawancara dengan kepala SMA DEK Ibu Diana Bastian, S.Pd., M.Pd.E., pada tanggal 24 November 2022, diketahui bahwa SMA DEK melaksanakan pembelajaran biologi secara tatap muka dengan dukungan *e-learning* melalui *Scola*, juga digunakan untuk penyelesaian administrasi pendidikan dan informasi tentang penyelenggaraan

sekolah. *Scola* dipilih sebagai *e-learning* di SMA DEK karena mudah dipahami oleh guru, siswa, dan orang tua. *Scola* sudah terintegrasi dalam sistem SMA DEK dan beroperasi secara normal, tidak lagi dalam tahap uji coba. Hasil wawancara dengan Kepala SMA Dedikasi Edukasi Kualiva dapat dilihat pada Lampiran 1.

Keberhasilan penerapan sistem teknologi ditentukan oleh sejauh mana pengguna dapat menerima dan memahami teknologi tersebut. Penerimaan pengguna merupakan komponen penting dalam mengukur sejauh mana keberhasilan implementasi sistem teknologi (Nasir, 2013). Penerimaan atau penolakan terhadap suatu sistem tergantung pada kemudahan dan sikap penggunaan aplikasi. Oleh karena itu, dalam merancang suatu sistem teknologi atau aplikasi, perlu memperhatikan faktor-faktor tersebut agar dapat diterima dengan baik oleh pengguna (Selpiana, 2016). Berbagai model dapat digunakan untuk mengukur penerimaan aplikasi oleh pengguna, seperti *Theory of Reasoned Action* (TRA), *Theory of Planned Behavior* (TPB) dan *Technology Acceptance Model* (TAM) (Surya & Makhmudin, 2019).

Tingkat penerimaan peserta didik terhadap *Scola* dapat diukur menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM). *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah model untuk menganalisis dan memahami unsur-unsur yang mempengaruhi kesediaan orang untuk mengadopsi teknologi. *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah suatu teori yang dianggap penting dalam memahami bagaimana individu menerima dan menggunakan sistem teknologi informasi (Jogiyanto, 2008). *Technology Acceptance Model* (TAM) menjabarkan hubungan sebab akibat antara keyakinan mengenai manfaat suatu teknologi atau sistem informasi, kemudahan penggunaannya, dan perilaku, serta

tujuan penggunaan nyata teknologi atau sistem informasi tersebut (Davis et al., 1989). *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan model yang sederhana tetapi valid, serta telah diuji melalui banyak penelitian yang menunjukkan keunggulan TAM sebagai model yang lebih baik dibandingkan model lainnya (Rosyida, 2017). Keunggulan lainnya adalah adanya indikator eksternal, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dan sikap penggunaan yang tidak hanya mempertimbangkan hubungan perilaku dengan kegunaannya, tetapi juga kemudahan penggunaannya (Siregar, 2011). *Technology Acceptance Model* (TAM) memiliki dua konstruk utama yang meliputi persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan sikap penggunaan (*attitude toward using*) (Davis et al., 1989).

*Perceived Ease of Use* (PEU) mengacu pada seberapa mudah seseorang berpikir bahwa penggunaan metode tertentu akan membantu mereka mencapai tujuan dengan sedikit usaha. Kemudahan (*ease*) mengindikasikan kurangnya kesulitan atau tuntutan usaha (Davis et al., 1989). Persepsi ini mencerminkan keyakinan seseorang bahwa penggunaan sistem informasi merupakan suatu hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha yang besar dari pengguna. Dengan adanya kemudahan ini, maka pengguna dapat menghemat waktu, tenaga, dan pikiran yang dibutuhkan untuk mempelajari dan menggunakan sistem informasi. Dalam konteks penggunaan sistem informasi, orang yang bekerja dengan sistem informasi akan lebih mudah dalam pekerjaannya dibandingkan dengan orang yang bekerja secara manual tanpa sistem informasi (Rahayu dkk., 2017).

*Sikap* dapat menjadi faktor kunci dalam mendorong atau menghambat penggunaan sistem teknologi. Konsep *Attitude Toward Using* (ATU) merujuk pada sikap seseorang dalam menerima atau menolak penggunaan suatu sistem

teknologi untuk memfasilitasi berbagai kegiatan dalam pekerjaannya (Widodo & Putri, 2017). Sikap yang positif terhadap penggunaan teknologi dapat mendorong penggunaan sistem teknologi tersebut, sedangkan sikap negatif dapat menghambat penggunaan sistem teknologi. Sikap seseorang terbentuk melalui penilaian nilai yang dimilikinya atas objek tersebut. Selain itu, perilaku tertentu juga dapat mempengaruhi pembentukan kepercayaan baru dan membawa perubahan pada sikap seseorang terhadap objek tersebut (Rahayu dkk., 2017).

*Perceived Ease of Use (PEU)* dan *Attitude Toward Using (ATU)* penting diketahui hubungannya dalam penggunaan alat TIK yang diaplikasikan pada proses pembelajaran biologi. Apabila peserta didik merasa mudah belajar biologi dengan *e-learning* maka sikap penerimaan mereka akan positif selanjutnya akan meningkatkan niat mereka untuk menggunakan teknologi tersebut. Hal ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran biologi dan pencapaian akademik peserta didik dalam pembelajaran biologi (Listiyono dkk., 2022). Sistem *e-learning* dianggap berkualitas jika didesain untuk memenuhi kepuasan peserta didik dengan memberikan kemudahan dalam penggunaannya (Al Hafidz, 2022). Kemudahan penggunaan *e-learning* penting dalam pembelajaran biologi karena membantu akses ke sumber daya pembelajaran seperti video, gambar, dan animasi untuk memvisualisasikan konsep yang sulit dipahami dalam pembelajaran biologi. Kemudahan penggunaan yang dirasakan akan mempengaruhi risiko penerimaan atau adopsi sistem *e-learning*, dan sistem yang mudah digunakan akan mengurangi risiko tersebut (Listiyono dkk., 2022). Oleh karena itu, lembaga pendidikan perlu untuk memilih dan menggunakan alat TIK yang mudah digunakan dan mendorong sikap penggunaan yang positif dalam

penggunaanya untuk meningkatkan keberhasilan implementasi teknologi, terutama dalam pembelajaran (Venkatesh & Davis, 2000).

Berdasarkan wawancara dan observasi yang telah dilakukan kepada guru mata pelajaran biologi dan peserta didik pengguna *Scola* di SMA DEK pada tanggal 24 November 2022, diketahui bahwa guru dan peserta didik menggunakan *Scola* untuk absensi, materi, dan ujian dalam pembelajaran biologi, tetapi untuk kegiatan tindak lanjut seperti remedial dan pengayaan masih dilakukan secara konvensional. *Scola* memudahkan guru dalam pemberian materi dalam bentuk gambar, *link*, dan video. Selain itu *Scola* juga mendukung peserta didik dalam pembelajaran biologi karena lebih mudah digunakan dan meningkatkan efektifitas dan efisiensi waktu belajar. Hasil wawancara dengan guru biologi SMA Dedikasi Edukasi Kualiva dapat dilihat pada Lampiran 2.

*Scola* memiliki banyak fitur yang sangat membantu dalam pembelajaran biologi. Namun, fitur-fitur tersebut hanya dapat dimanfaatkan dengan maksimal jika didukung oleh jaringan internet yang stabil. Jika jaringan internet tidak stabil, baik guru maupun peserta didik akan mengalami kesulitan dalam memanfaatkan fitur-fitur tersebut dan menunjukkan sikap negatif. Selain itu, adanya batasan waktu saat absensi dan pengumpulan tugas menuntut peserta didik untuk berpacu dengan waktu agar tidak melewatkan jadwal. Oleh karena itu penting bagi peserta didik untuk memahami dan mengatasi kendala-kendala yang mungkin terjadi, seperti koneksi internet yang tidak stabil, sehingga mereka dapat memanfaatkan fitur-fitur *Scola* secara maksimal.

Penelitian hubungan *perceived ease of use* dengan *attitude toward using* sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Penelitian tersebut

antara lain adalah penelitian Rahayu dkk., (2017), Destiana (2012), Arianto dkk., (2020), dan Suryani (2021) yang menunjukkan bahwa persepsi kemudahan dalam penggunaan berpengaruh kepada sikap perilaku pada penerapan *e-learning*. Pengguna meyakini bahwa aplikasi *e-learning* yang *user-friendly* akan memberikan dampak positif bagi mereka, dan hal ini secara signifikan mempengaruhi penerimaan mereka terhadap aplikasi tersebut. Jika aplikasi efektif memenuhi kebutuhan siswa, maka mereka akan cenderung terus menggunakan sistem tersebut. Penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian sebelumnya diantaranya pada fokus variabel penelitian yang meliputi PEU dan ATU. Selain itu, penelitian ini menggunakan aplikasi *e-learning* berupa *Scola* dan melibatkan sampel peserta didik jurusan IPA di SMA Dedikasi Edukasi Kualiva yang menggunakan *Scola* sebagai *platform* pembelajaran biologi.

Sampai saat ini belum ada penelitian mengenai hubungan *perceived ease of use* dengan *attitude toward using* pada peserta didik pengguna *Scola* pembelajaran biologi di SMA Dedikasi Edukasi Kualiva. Sehingga belum diketahui secara pasti bagaimana respon penerimaan peserta didik terhadap penggunaan *Scola* dan bagaimana tingkat kesuksesan implementasi dari *Scola* dalam pembelajaran biologi di SMA DEK. Hal ini dinyatakan oleh guru biologi di SMA DEK. Berdasarkan masalah yang telah diuraikan, maka dilakukan penelitian tentang hubungan *perceived ease of use* dengan *attitude toward using* pada peserta didik pengguna *Scola* pembelajaran biologi di SMA Dedikasi Edukasi Kualiva.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Jaringan internet yang bermasalah pada saat penggunaan *Scola* di SMA DEK akan menyebabkan peserta didik sulit untuk menggunakan *Scola* sehingga akan mempengaruhi sikap peserta didik pada saat menggunakan *Scola* dalam pembelajaran biologi.
2. Belum diketahui sejauh mana peserta didik dapat menerima dan memahami *Scola* sehingga belum diketahui tingkat keberhasilan penggunaan *Scola* dalam pembelajaran biologi.
3. Belum diketahui hubungan *Perceived Ease of Use* (PEU) dengan *Attitude Toward Using* (ATU) pada peserta didik pengguna *Scola* pembelajaran biologi di SMA Dedikasi Edukasi Kualiva.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi, agar fokus pada arah penelitian maka perlu dibatasi masalah yaitu belum diketahui hubungan *Perceived Ease of Use* (PEU) dengan *Attitude Toward Using* (ATU) pada peserta didik pengguna *Scola* pembelajaran biologi di SMA Dedikasi Edukasi Kualiva.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah, rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana hubungan *Perceived Ease of Use* (PEU) dengan *Attitude Toward Using* (ATU) pada peserta didik pengguna *Scola* pembelajaran biologi di SMA Dedikasi Edukasi Kualiva?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan *Perceived Ease of Use* (PEU) dengan *Attitude Toward Using* (ATU) pada peserta didik pengguna *Scola* pembelajaran biologi di SMA Dedikasi Edukasi Kualiva.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Bagi sekolah adalah sebagai evaluasi untuk melihat keberhasilan pencapaian tujuan dari penggunaan *Scola* di SMA DEK dan juga sebagai umpan balik untuk meningkatkan kualitas sistem di masa mendatang.
2. Bagi guru adalah sebagai pedoman untuk perbaikan pembelajaran biologi berbasis *e-learning* agar mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.
3. Bagi peneliti adalah untuk menambah pengalaman dan wawasan baru dalam penelitian, khususnya mengetahui bagaimana hubungan *Perceived Ease of Use* (PEU) dengan *Attitude Toward Using* (ATU) penggunaan *Scola*.
4. Bagi peneliti lainnya adalah menjadi salah satu referensi untuk melakukan penelitian dan pengembangan yang relevan dengan penelitian ini.